

Malam Spektakuler di Batu



Foto-foto: Sukawi ST MT

■ Istana lampion



■ Wahana anak-anak

Kota Batu semakin mengukuhkan keberadaannya sebagai kota wisata yang tersohor di Indonesia.

Wahana wisata di kota itu terus bertambah. Setelah Jatim Park, kini ada BNS (Batu Night Spectacular) di Jl Oro-Oro Ombo yang menjadi tujuan utama wisata malam hari. Maklum, sebelumnya tidak ada tempat wisata malam hari di kota tersebut sehingga wisatawan kebingungan mencari tempat hiburan yang representatif.

Mengingat di saat berwisata di Kota Batu saat ini dipastikan terasa beda. Malam hari Anda bisa menikmati suguhan waktu liburan paling spektakuler di BNS. Objek rekreasi ini menyajikan aneka wahana yang bisa dinikmati seluruh anggota keluarga, walaupun untuk wahana tertentu ada batasan umur yang terpampang sebelum Anda membeli tiket masuk. Ada puluhan wahana yang tidak akan bisa dilu-

pakan setelah menikmatinya seperti galeri hantu, *slalom test*, sepeda udara tertinggi, *lampion garden*, dan trampolin. Di sana kita juga bisa menguji adrenalin dengan mencoba beberapa wahana menarik seperti *drag race*, *mouse coaster*, dan beberapa permainan lain.

Sesuai dengan namanya, Batu Night Spectacular merupakan sebuah tempat wisata keluarga yang hanya dapat dinikmati malam hari, buka mulai pukul 15.00 sampai 02.00. Dengan memiliki waktu operasional di malam hari, BNS merupakan sebuah alternatif tujuan untuk melepaskan penat dari beban rutinitas kerja atau kegiatan lain yang telah dilakukan pada siang hari. Tiket masuknya murah, yaitu sebesar Rp 10 ribu pada hari biasa dan Rp 15 ribu pada hari libur untuk tiap orang.

Selain berbagai wahana menarik, keunikan BNS Batu juga didukung letaknya yang sangat strategis di daratan tinggi. Dari objek wisata malam ini pengunjung bisa menikmati pemandangan malam kota Malang dan sekitarnya dengan lebih sempurna. Gemerlap lampu di kawasan kota Batu dan Malang malam hari akan mengiringi suasana berlibur menikmati eksotika malam di BNS.

Batu Night Spectacular merupakan objek wisata yang baru yang mengedepankan konsep hiburan malam yang kaya akan atraksi lampu.

MEMASUKI area BNS, kita disuguhi patung berwarna hijau di sepanjang tempat parkir, serta suasana cukup ramai dengan berdesak-desakan di pintu masuk. Di sini tidak dikenal tiket terusan seperti di Dufan sehingga harus membeli tiket

lagi untuk menggunakan berbagai wahana yang ada.

BNS juga merupakan surga bagi penggemar otomotif di mana terdapat ajang gokart dan drag race serta slalom test yang lintasannya cukup panjang sekitar 1 kilometer. Di arena gokart tidak pernah sepi dari deru mesin yang dipacu oleh para pengendara yang mencoba untuk menguji keterampilan yang dimiliki dan mencoba lintasan yang masih baru dan lebih panjang. Tiket untuk menikmati ajang ini seharga Rp 25 ribu per orang. Pembalap wajib menggunakan pakaian balap dan helm, mirip seperti balapan betulan. Ternyata wahana ini memang berstandar internasional dan mengedepankan *safety riding*. Dalam satu kali permainan gokart, setiap peserta mendapat jatah tiga kali putaran.

Bagi yang ingin mencoba keahlian berkendara dapat mencoba mengikuti slalom. Untuk membuktikan seseram apa rumah hantu di BNS, masuki saja Galeri Hantu. Untuk ke sana, ada dua pilihan, yaitu dengan berjalan kaki atau menggunakan kereta (khusus untuk permainan berburu hantu). Namun tarif dan suasana rumah hantu berbeda, jangan ragu untuk mencoba keduanya dan membandingkan. Bagi yang suka berpetualang dengan suasana horor, ada satu tempat lagi untuk dituju, yaitu Cafe Hantu.

Pada Galeri Hantu, maka pengunjung harus jalan kaki dan melalui jalan gelap dan berliku untuk mendapatkan banyak kejutan di dalamnya. Kereta Hantu adalah sebuah petulangan horor yang unik, di mana pengunjung akan dibawa masuk pada lorong-lorong gelap dengan naik kereta dan diwajibkan untuk menem-

bak para hantu yang banyak berkeliranan dan mencoba menakuti.

Setiap hari di BNS terdapat atraksi air mancur menari yang dapat disaksikan secara gratis di area *food court*, namun atraksi ini hanya diselenggarakan pada pukul 20.30 dan 22.30.

PERTUNJUKAN air mancur menari yang sangat spektakuler ini berada di depan panggung yang sering digunakan sebagai pertunjukan musik. Kenikmatan di *food court* bukan hanya pada menu makanan atau minumannya. Di tengah-tengah menikmati hidangan, manajemen BNS akan menyajikan *show time*.

Saat *show time* ini adalah sajian *dancing fontaine* (air mancur menari). Konsentrasi pengunjung pada makanan maupun minuman dijamin buyar. Tarian air mancur diiringi permainan lampu warna-warni itu mampu memaksa mata pengunjung tertuju ke liukan air. Air mancur itu terlihat cukup lihai menari mengikuti lantunan lagu. Dari lagu instrumental, pop rock, hingga dangdut. Puas menyaksikan tarian air mancur, pengunjung masih disuguhi dengan pertunjukan *outer journey* (keliling angkasa luar) lewat *laser show* di layar raksasa. Pertunjukan ini memberi sensasi tersendiri bagi pengunjung. Dengan layar 60 meter di atas, pengunjung serasa diajak keliling

ini sangat cocok bagi peminat fotografi karena wahana ini penuh dengan lampu hias yang dapat membentuk binatang, bunga, atau bentuk lain yang unik dan artistik. Sangat rugi kalau dilewatkan begitu saja.

Terdapat juga wahana sepeda udara dengan ketinggian sekitar 10 meter dari permukaan tanah. Sepeda udara ini dapat berjalan sendiri, bila dikayuh perjalanan akan semakin cepat. Pemandangan dari BNS ke arah timur atau ke kota Malang juga tidak kalah menariknya, yaitu kerlap-kerlip lampu warna-warni yang akan lebih indah lagi jika menikmati dari permainan sepeda udara. Dari sepeda udara ini, pengunjung juga dapat menikmati pemandangan hampir seluruh areal BNS dan juga melintas persis diatas arena gokart dan juga Istana Lampion.

Kebutuhan bagi anak-anak juga telah tersedia dengan disediakan arena hiburan anak-anak dengan bermacam permainan yang cukup menyenangkan. Banyak juga wahana yang khusus disediakan untuk anak-anak seperti kids zone yang terdiri dari 25 macam. Bagi anak-anak, BNS merupakan tempat yang menyenangkan. Sebab hampir separuh area BNS merupakan tempat bermain anak-anak.

Memang BNS di desain untuk semua kalangan dan semua hobi.

Selain berbagai wahana menarik, keunikan BNS Batu juga didukung letaknya yang sangat strategis di daratan tinggi. Dari objek wisata malam ini pengunjung bisa menikmati pemandangan malam kota Malang dan sekitarnya dengan lebih sempurna.

angkasa. Untuk menikmatinya secara maksimal, maka pengunjung wajib untuk mendongak atau melihat keatas.

Bagi penggemar film terdapat wahana Cinema 4D, yang letaknya berdekatan dengan Rumah hantu, Rumah kaca, Rumah Kucing, Lampion Garden, dan Sepeda Udara Tertinggi. Wahana Istana Lampion

Bagi yang senang berbelanja ada deretan pertokoan yang menjual cenderamata khas BNS. Bagi yang mempunyai hobi makan, ada *food court*. Bagi yang senang musik, tiap malam di *food court* juga ada live musik serta karaoke keluarga. (62)

■ SUKAWI ST MT



■ Gerbang BNS

Pesona Museum Satwa



■ Museum Satwa

Hanya berjarak ratusan meter, di seberang BNS terdapat museum berkonsep internasional yang bernama Museum Satwa Kota Batu. Museum yang beroperasi pukul 10.00 hingga 20.00 dengan harga tiket Rp 25 ribu per orang baru dibuka pada awal 2010 untuk merayakan "Visit Museum Year 2010" yang dicanangkan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.

Museum satwa ini merupakan museum yang dibuat dengan konsep kontemporer. Jika citra museum biasanya selalu diidentikkan dengan barang kuno yang cenderung kusam dan membosankan, di sini justru tampilan museum dibuat berbeda agar menyenangkan untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang satwa.

Tampak luar museum ini mengingatkan kita pada bangunan kuno seperti Parthenon di Athena. Ini sebuah upaya parodik dengan meminjam citra klasik Barat sebagai sebuah "masa lalu". Museum yang desainnya bergaya Romawi kuno itu tampak anggun dengan patung gajah berukuran raksasa di sisi kiri dan kanannya. Nyaris mirip dengan yang ada di Museum Gajah Jakarta.

Di bagian depan museum, pengunjung akan disuguhi diorama beraneka macam burung yang ada di dunia. Mulai dari burung dari Asia hingga burung yang ada di lima benua. Begitu

menginjakkan kaki di situ, pengunjung akan disuguhi dengan pemandangan sangkar raksasa yang berisi berbagai burung langka. Sangkar ini berukuran tinggi 10 meter dan diameter 5 meter. Sangkar raksasa ini biasanya selalu ramai pengunjung untuk mengabadikan foto kenangan. Dengan ditemani beberapa burung yang beterbangan, pengunjung dapat memasuki sangkar dan berfoto di dalamnya.

Di seberang ruangan terdapat beberapa fosil dinosaurus yang berada di sebuah lingkaran dengan dinaungi lukisan langit berwarna biru cerah. Fosil dinosaurus itu bukan asli, tetapi dibuat dari serat kaca oleh seniman Batu. Hewan purba itu diantaranya Stegosaurus, yang hidup sekitar 145-155 juta tahun yang lalu dengan panjang tubuh mencapai 9 meter dan merupakan hewan herbivora. Terdapat juga Tyrannosaurus yang termasuk dalam kelompok saurischia, hidup sekitar 65-67 juta tahun yang lalu dan merupakan hewan karnivora dan panjang tubuh mencapai 12 meter. Dinosaur yang lain di antaranya Apatosaurus yang mempunyai panjang tubuh mencapai 21 meter dan Triceratops yang mempunyai panjang 9 meter. Di samping kiri-kanan mengelilingi dunia dinosaurus, terpajang puluhan binatang langka dari berbagai belahan dunia.

Museum Satwa Kota Batu menawarkan

konsep yang sangat unik dengan menjual pesona diorama atau patung-patung dari ratusan satwa dari seluruh penjuru dunia. Dengan masuk ke dalam museum ini kita benar-benar serasa di bawa keliling dunia. Menjelajah Museum satwa serasa menjelajah dunia satwa sesungguhnya.

Sajian dalam Museum Satwa ini sangat beragam, di dalamnya ada sekitar 84 diorama satwa dari berbagai penjuru dunia, dari dalam negeri maupun luar negeri. Diorama ini memberi gambaran yang seakan-akan nyata tentang kehidupan satwa di habitatnya di alam liar dengan menggunakan hewan awetan mumi.

Yang tak kalah menarik, terdapat juga insektarium yang berisi 5.000 jenis serangga yang didapatkan dari berbagai tempat seperti Peru, Papua Nugini, Kolombia, Malaysia dan bahkan dari Pulau Madagaskar di pantai timur Afrika, tak ketinggalan juga dari hutan Indonesia. Saat memasuki rumah serangga, terdapat ribuan jenis kupu-kupu, lebah, serta sejenis ngengat pohon bernama latin *Plathynocepalus* Miyashitai dari Chiang May, juga ikut menambah keindahan diorama. Berbagai macam bentuk kupu-kupu dengan bulu-bulu indah itu kelihatan berwarna-warni dengan tambahan sinar lampu yang memukau pengunjung. (62)

■ SUKAWI ST MT